

## Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan

Permata Amalia Sari<sup>1</sup> Lusi Susanti<sup>2</sup> Pooja Fitria<sup>3</sup> Vivin Fitri Nesya<sup>4</sup> Indah Mariza<sup>5</sup> Tiwi Ananda Rista<sup>6</sup>

<sup>12345</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail: [amaliasari732@gmail.com](mailto:amaliasari732@gmail.com) [lusisusanti\\_mp@fip.unp.ac.id](mailto:lusisusanti_mp@fip.unp.ac.id)  
[poojafitria@gmail.com](mailto:poojafitria@gmail.com) [vivinnessya7@gmail.com](mailto:vivinnessya7@gmail.com) [indahmariza14@gmail.com](mailto:indahmariza14@gmail.com)  
[tiwianandarista02@gmail.com](mailto:tiwianandarista02@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini bertujuan guna mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif korelasional yang mencoba melihat bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 28 Rawang Timur.. Populasi penelitian ini yakni kepala sekolah serta guru yang ada di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik *simple random sampling*. Data penelitian ini di dapat atau bersumber dari kepala sekolah serta guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Data penelitian ini dianalisis dengan rumus korelasi. Hasil penelitian yakni 1.) Kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dapat dikatakan sangat baik. 2.) Kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dapat dikatakan sangat baik. 3.) Terdapatnya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

### Abstract

This article aims to determine the relationship between principal leadership and teacher performance at SDN Gugus IV, Padang Selatan District. The research used is quantitative correlational research which tries to see how the principal's leadership affects teacher performance at SDN 28 Rawang Timur. The population of this research is the principal and teachers at SDN Gugus IV, Padang Selatan District. In this study, researchers used a sampling technique, namely simple random sampling technique. This research data was obtained or sourced from school principals and teachers at SDN Gugus IV, Padang Selatan District. This research data was analyzed using the correlation formula. The results of the research are 1.) The performance of teachers at SDN Gugus IV, Padang Selatan District can be said to be very good. 2.) The leadership of the principal at SDN Gugus IV, Padang Selatan District can be said to be very good. 3.) There is a relationship between the principal's leadership and teacher performance at SDN Gugus IV, Padang Selatan District.

**Keywords:** *Principal Leadership, Teacher Performance*

### PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan kepala sekolah akan memberi dampak yang signifikan terhadap arah dan tujuan sekolah yang direncanakan, termasuk bagaimana mengoptimalkan kinerja guru di bidang pendidikannya. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kepala sekolah bisa mendorong guru guna melaksanakan pembelajaran profesional sesuai metode guru untuk meningkatkan kinerja guru. Namun melihat

sistem pendidikan saat ini, khususnya sistem sekolah, sebagian besar kepala sekolah belum mampu memotivasi guru. Tentu saja hal ini berlaku bagi guru yang bekerja di sekolah.

Dalam sistem sekolah, kepala sekolah memainkan peranan penting dalam memotivasi guru agar melakukan tugasnya dengan baik. Sistem manajemen kinerja direktur harus jelas dan dikelola dengan baik. Sistem manajemen yang baik dapat tercipta dari kepemimpinan yang tepat dari manajer. Berdasarkan keterampilan yang dimiliki manajer, ia harus mampu menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat untuk memotivasi bawahannya mencapai tujuan yang diharapkan.

Peran guru terlihat dari aktivitasnya, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, kejujuran, inisiatif, kepemimpinan dan informasi tentang pekerjaan serta tujuan organisasi tidak dapat dipisahkan dari orang-orang yang menghidupi serta mengelola organisasi. Peran guru dalam menunjang perilaku guru sangatlah penting agar guru dapat bekerja keras dan bekerja keras untuk mencapai tujuannya. Menurut Ruki (2002:41) "tinggi rendahnya kinerja bisa dilihat dari segi kejujuran, ketaatan, disiplin, inisiatif, kreativitas, kemampuan beradaptasi dan jujur, termotivasi dan baik hati. Karena kerja seperti yang anda ketahui merupakan hasil kerja, maka kerja penting untuk menunjang tercapainya tujuan yang dimaksudkan." (Astuti, 2018) "Kegiatan organisasi memerlukan dukungan anggota berupa kerja guna tercapainya tujuan yang ditetapkan." Dengan kata lain dikatakan bahwa peran guru penting dalam pengembangan mutu kerja, pelatihan, pemantauan dan peningkatan kerja serta permasalahan ketenagakerjaan lainnya. Oleh karena itu, pentingnya kerja dapat dilihat dari sifat metode serta proses kerja yang ditampilkan pegawai untuk menunjang keberhasilan organisasi dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuannya.

Hal ini akan membuat proses pembelajaran guru menjadi lebih efektif dan pada akhirnya mencapai hasil yang diinginkan bagi semua pihak yang terlibat. Ketika kepala sekolah memahami hakikat gaya kepemimpinannya, maka kerja guru akan lebih terlihat. Sebagai organisator serta koordinator, selain bertanggung jawab kepada atasan, ia juga mempunyai tanggung jawab pada tim guru yang dipimpin.

Namun berdasarkan pengamatan penulis dengan guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan terlihat bahwa kinerja guru masih rendah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Hal ini terlihat dari beberapa keadaan yakni: "1) Masih terdapat guru yang belum mampu mengerjakan tugas dan ilmunya dengan sungguh-sungguh. 2) Masih ada guru yang belum belajar bagaimana melakukan tugasnya. Misalnya selalu ada guru yang datang ke sekolah. 3) Masih ada guru yang kurang memikirkan untuk menciptakan platform pembelajaran yang menarik bagi siswanya dalam proses belajar mengajar di kelas. 4) Masih ada guru yang tidak mendapat pembelajaran dalam proses pembelajaran."

Melihat latar belakang permasalahan di atas, banyak permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan guru, salah satunya adalah kepemimpinan. Menurut (Engel, 2014), terdapat tiga konsekuensi kinerja manusia: "(1) karakteristik pribadi seperti kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang, (2) kondisi mental. (3) faktor organisasi seperti ide, praktik, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja, dan (4) struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, dan sistem penghargaan." Melihat keterangan di atas, banyak permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan para guru, salah satunya adalah kepemimpinan direktur dalam pengelolaan sekolah.

Rendahnya kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan diduga dikarenakan kurangnya kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Hal ini terlihat pada situasi berikut: "1) Kepala sekolah masih belum mendorong guru untuk menggunakan metode pengajaran baru. 2) Kepala sekolah tidak membantu guru memberi contoh RPP dan kurikulum. 3) Kepala sekolah masih kurang yakin terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di lingkungannya sendiri. 4) Kepala sekolah jarang melibatkan guru dalam pengambilan

keputusan. 5) Masih adanya kepala sekolah yang kurang memberi penjelasan dan informasi yang jelas tentang apa yang dilakukan guru.”

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang peran kepala sekolah dan peran guru. Oleh karena itu, dipilihlah beliau sebagai subjek penelitian yang berjudul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan”.

## METODE

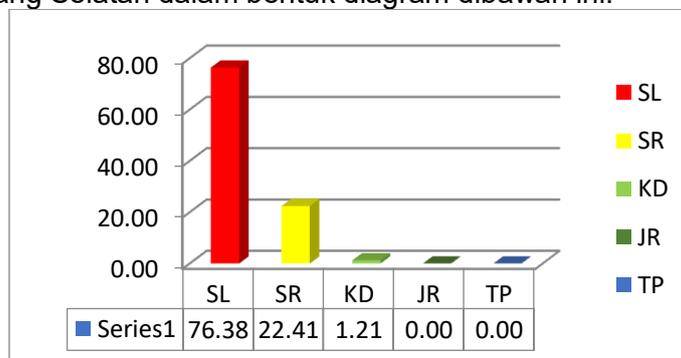
Penelitian yang dipergunakan ialah penelitian kuantitatif korelasional yang mencoba melihat bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 28 Rawang Timur. Penelitian korelasi ini tujuannya guna mengetahui hubungan antara dua ataupun lebih variabel. Populasi penelitian ini yakni kepala sekolah serta guru yang ada di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling*. Data penelitian ini di dapat atau bersumber dari kepala sekolah serta guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Data penelitian ini dianalisis dengan rumus korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan

Data tentang kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan, meliputi: 1) Kedisiplinan; 2) Tanggung jawab; 3) Keseriusan 4) Proses mengajar 5) Proses kerja guru saat pembelajaran. Jumlah seluruh pernyataan ada 30 butir dan untuk variabel kinerja guru terdapat 19 butir pertanyaan dan alternatif jawaban masing-masing pernyataan yakni Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) serta Tidak Pernah (TP). Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada 35 orang responden.

Berikut hasil pengolahan data tentang kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dalam bentuk diagram dibawah ini:



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan memperlihatkan bahwa responden memilih alternatif jawaban. Selalu (SL) 76,38%, Sering (SR) 22,41%, Kadang-Kadang (KD) 1,21%, Jarang (JR) 0% serta Tidak Pernah (TP) 0%.

Dengan begitu jawaban yang diterima oleh peneliti menunjukkan bahwa kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dapat dikatakan sangat baik.

Menurut teori Gibson Supardi, “kinerja guru dipengaruhi tiga kelompok variabel yakni variabel individu, organisasi, serta psikologis. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi variabel individu adalah keterampilan dan kemampuan fisik serta mental, konteks, dan demografi. Variabel organisasi yakni sumber daya, kepemimpinan, struktur biaya, serta desain kerja. Variabel psikologis yakni persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, motivasi, kepuasan serta lingkungan kerja.”

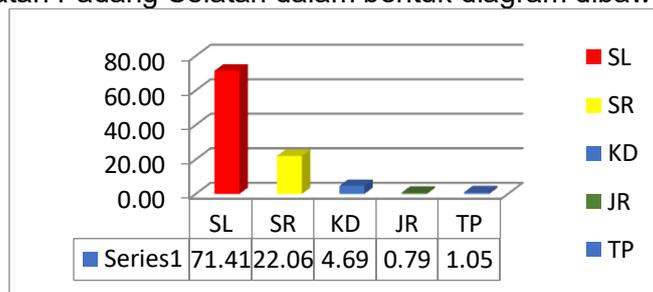
Dengan begitu bisa disimpulkan untuk menunjukkan serta mengukur kinerja dengan mengamati kompetensi dasar guru, ataupun dengan mempraktekkan kompetensi dasar tersebut. Kinerja guru yakni prestasi guru yang diukur berdasarkan

standar atau cara lain dalam rencana pembelajaran berbasis kurikulum yang ditetapkan dan disepakati bersama.

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan**

Data tentang kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan, meliputi: 1) Kepribadian; 2) Komunikasi; 3) Pengambilan Keputusan 4) Motivasi. Jumlah seluruh pernyataan ada 30 butir dan untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah terdapat 11 butir pertanyaan dan alternatif jawaban masing-masing pernyataan yakni Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) serta Tidak Pernah (TP). Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada 35 orang responden.

Berikut hasil pengolahan data tentang kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dalam bentuk diagram dibawah ini:



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan memperlihatkan bahwa responden memilih alternatif jawaban. Selalu (SL) 71,41%, Sering (SR) 22,06%, Kadang-Kadang (KD) 4,69%, Jarang (JR) 0,79% serta Tidak Pernah (TP) 1,05%.

Dengan begitu jawaban yang diterima oleh peneliti menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dapat dikatakan sangat baik.

Menurut penelitian National Association of Secondary School Principals, kepala sekolah yang efektif adalah kombinasi karakteristik pribadi dan gaya kepemimpinan. Dengan kata lain, (1) Memimpin dengan memberi contoh. (2) menjaga kualitas; (3) Kami mengerjakan hubungan pribadi. (4) Mengenal masyarakat sekitar. (5) Kekuatan mental dan fisik yang baik. (6) Saya membutuhkan staf dan sekolah. (7) campur tangan terhadap kepatuhan; (8) keberlanjutan; (9) mengalami stres. (10) menciptakan struktur untuk mewujudkan sesuatu; (11) Menerima kesalahan. (12) Jangan memprovokasi diri sendiri. (13) Pimpin dengan baik. (14) Jangan menyimpang, jangan pergi sebelum dia memimpin. (15) Sangat mudah untuk bertemu orang. (16) Membangun keluarga yang baik (Soebakyo Atmodiwi, 2003).

Dalam pengertian ini penulis berpendapat kepemimpinan kepala sekolah adalah kekuasaan serta wewenang guna memengaruhi, menggerakkan serta mengendalikan perilaku dan motivasi guru, staf dan siswa untuk menunjukkan semangat, keberanian dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya untuk sekolah.

### **Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan**

Tujuan penelitian ini ialah guna melihat apakah terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti telah menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 35 orang yang bertindak sebagai responden penelitian. Setelah peneliti memperoleh data mentah hasil kuesioner yang disebar kepada responden, peneliti menganalisis hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

### Correlations

		Kinerja Guru	Kepemimpinan Kepala Sekolah
Kinerja Guru	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	35	35
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis data korelasi product moment yang dilakukan didapatkan  $r_{hitung} = 0,477$  serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,344$  dengan  $N = 35$  dari hasil konsultasi tersebut didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jika berpedoman pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,344. Apabila  $r < r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima. sehingga, artinya terdapatnya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Saipulloh (2004) “terdapatnya hubungan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Faktor yang mempengaruhi karir seorang guru antara lain, mendengarkan aspirasinya, dan mengikuti berbagai pelatihan.”

Hasil penelitian ini menunjukkan untuk mencapai hasil yang baik maka kepemimpinan kepala sekolah harus baik.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian serta pembahasan tentang Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu: 1.) Kinerja guru di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dapat dikatakan sangat baik. 2.) Kepemimpinan kepala sekolah di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan dapat dikatakan sangat baik. 3.) Terdapatnya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Kinerja Guru Di SDN Gugus IV Kecamatan Padang Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. S. (2018). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Smk Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 7(2), 16.
- Soebagyo Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : Ardadizya Jaya, 2003), h. 112
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999), h. 89
- Supardi, *Kinerja Guru*, ( Jakarta: Grafindo, 2014 ), h. 45
- Wahjonosumindjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tijaun teorik dan permasalahannya*, jakarta: Rajawali pers, 2008.